

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Artinya pertanian merupakan salah satu sub-sektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari areal maupun produksinya. Peningkatan produksi pada usaha perkebunan telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, contohnya komoditi karet, kakao, kopi, teh, tebu, kelapa dan kelapa sawit. Perkebunan tersebut adalah andalan ekspor Indonesia terbesar di manca negara, sehingga untuk mendapatkan ekspor yang baik dibutuhkan kerja sama yang baik antara petani, perusahaan dan pemerintahan (Dalimunthe, 2021).

Perkebunan karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting, tanaman karet termasuk salah satu hasil pertanian yang unggul karena banyak menunjang perekonomian sebagai salah satu sumber pemasukan bagi masyarakat dan peluang kesempatan kerja yang besar, di sektor ini juga dapat mengurangi tingkat pengangguran masyarakat. Tanaman karet ialah salah satu bentuk usaha tani yang telah lama dilakukan sebagai tanaman utama sumber kehidupan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga (Gia, 2020).

Tanaman karet adalah satu di antara komoditas perkebunan yang peting bagi Indonesia karena menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia untuk devisa negara. Sejumlah lokasi di Indonesia memiliki keadaan lahan yang cocok untuk ditanami oleh tanaman karet sebagian besar lokasi tersebut berada pada wilayah Sumatera salah satunya berada di Provinsi Sumatera Selatan (Hendrayana *et al*,

2020). Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu produsen karet yang terdiri dari berbagai jenis perkebunan yaitu perkebunan karet rakyat, perkebunan milik negara, dan perkebunan milik swasta. Produksi perkebunan karet rakyat pada tahun 2021 sebesar 826.114 ton, perkebunan milik negara sebesar 6.690 ton, dan perkebunan milik swasta sebesar 38.162 ton dengan total luas karet mencapai 875.503 Ha dan total produksi mencapai 870.966 ton pada tahun 2021 (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal, produksi dan status perusahaan Karet Menurut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

Jenis Perusahaan	Luas Areal (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
Perkebunan Rakyat	830.501	826.114
Perkebunan Negara	6.565	6.690
Perkebunan Swasta	35.437	38.162
Total	872.503	870.966

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan, 2021

Sumatera Selatan menempati urutan teratas daerah yang memiliki luas perkebunan karet terbesar dengan luas lahan perkebunan karet mencapai 872.503 Ha luas tersebut mencakup 3 jenis perkebunan karet yaitu perkebunan rakyat, perkebunan negara, dan perkebunan swasta. Provinsi Sumatera Selatan masuk kedalam 10 besar daerah penghasil karet di Indonesia. dengan luas lahan perkebunan rakyat mencapai 830.501 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. 10 Provinsi yang Memiliki Luas Lahan Perkebunan Karet Terbesar di Indonesia Tahun 2021.

No	Nama Desa	Luas Lahan (Ha)
1	Sumatera Selatan	830.501
2	Jambi	394.993
3	Kalimantan Barat	371.047
4	Riau	324.876
5	Sumatera Utara	292.803
6	Kalimantan Tengah	289.312
7	Kalimantan Selatan	184.008
8	Lampung	134.008
9	Sumatera Barat	131.034
10	Bengkulu	86.499
Total		3.039.081

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan, 2021

Masyarakat yang bertempat tinggal di Sumatera Selatan memiliki penghasilan utama dari perkebunan karet. Salah satunya Desa Sukadamai Batumarta IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Luas Lahan Perkebunan di Kecamatan Madang Suku III Tahun 2021.

No	Nama Desa	Luas Lahan (Ha)
1	Marta V Jaya	310
2	Bina Amarta	1859
3	Batumarta VI	1965
4	Wanabakti	1500
5	Karya Makmur	1601

6	Sukadamai	940
7	Batumarta X	1620
8	Banding Agung	1060
9	Nikan	929
10	Surabaya	683
Total		12.467

Sumber: Kantor UPTD Pertanian Kecamatan Madang Suku III, 2021

Desa Sukadamai Batumarta IX merupakan salah satu Desa yang mempunyai luas lahan sebesar 940 ha. Desa Sukadamai Batumarta IX terbagi menjadi di 4 dusun. Secara rinci luas lahan karet di Desa Sukadamai Batumarta IX dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Lahan Perkebunan Karet di Desa Sukadamai Batumarta IX.

No	Dusun	Luas Lahan (Ha)
1	Dusun I	235 Ha
2	Dusun II	245 Ha
3	Dusun III	235 Ha
4	Dusun IV	225 Ha
Total		940 Ha

Sumber: Kantor Desa Suka Damai Batumarta IX, 2021

Berdasarkan Tabel 4 di atas dusun yang memiliki luas lahan perkebunan karet terluas yaitu dusun II sebesar 245 ha dan dusun yang memiliki luas lahan terkecil yaitu di dusun IV sebesar 225 ha. Desa Sukadamai Batumarta IX adalah desa yang cukup baik dilihat dari potensi pertaniannya. Penduduk Desa Sukadamai Batumarta IX bermata pencaharian sebagai petani karet dan ada juga yang bermata pencaharian sebagai pedagang, peternak, pegawai instansi dan lain-lain. Tetapi hampir setiap rumah tangga di Desa Sukadamai Batumarta IX

berprofesi sebagai petani karet. Banyaknya petani karet di desa tersebut tentunya komoditi karet berperan sangat penting untuk sumber pendapatan masyarakat setempat dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pendapatan petani karet ditentukan oleh jumlah hasil getah yang diperoleh petani karet, jumlah tersebut sangat bergantung pada jumlah pohon karet yang sudah siap untuk di produksi atau untuk diambil getahnya, selain itu kesuburan tanaman karet juga berdampak pada banyaknya getah yang mengalir. Faktor lain yang berpengaruh pada pendapatan petani adalah harga jual getah yang berfluktuasi karena harga tersebut ditentukan oleh pengepul. Harga yang tidak menentu akan berdampak terhadap pendapatan petani. Padahal banyak petani karet yang menggantungkan hidupnya pada usahatani karet.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas peneliti ingin meneliti tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan petani karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pendapatan petani karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur.
3. Bagi masyarakat, sebagai bahan pertimbangan masyarakat di Kabupaten OKU Timur dalam usaha meningkatkan pendapatannya terutama pada sektor perkebunan karet.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dengan penelitian yang akan datang.